



Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan 1 sampai 20 melalui Penggunaan Alat Peraga Siswa Kelas 1 SD Negeri Palasah

Yayah Warliah
SD Negeri Palasah

Email : yayahwarliah975@gmail.com

Abstrak

Mengingat kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi Matematika maka dipandang perlu untuk melakukan perhatian yang lebih baik lagi dari berbagai pihak untuk meningkatkan mutu hasil belajar Matematika. Utamanya dari kalangan pendidik dalam hal ini seorang guru, karena gurulah yang banyak atau yang paling dekat dengan siswa. Usaha-usaha yang dilakukan kearah peningkatan hasil belajar diharapkan akan selalu ditingkatkan. Jangkauannya diperluas dan mencakup sasaran yang lebih mendasar, perbaikan cara belajar Matematika, banyak guru mulai menggunakan beberapa pendekatan dalam pemecahan soal Matematika agar siswa merasa senang dan mampu menyelesaikan soal yang diberikan dan lain-lain. Salah satu langkah yang dapat di ambil untuk perbaikan pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik.

Dalam materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 , strategi pembelajaran yang di rasa tepat dan menarik untuk di gunakan adalah Penggunaan alat peraga . Penelitian ini mengambil judul “Peningkatan Prestasi Belajar Mapel Matematika Materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 Melalui Penggunaan Alat Peraga Siswa Kelas I SD Negeri Palasah Tahun Pelajaran 2021/2022” Hasil ahir dari penelitian ini adalah Dengan Penggunaan Alat Peraga yang telah dilaksanakan maka terdapat peningkatan prestasi belajar Matematika Materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 pada siswa Kelas I SD Negeri Palasah. Terbukti dari data hasil belajar pada siklus 1 ketuntasan klasikal siswa mencapai 66% . Dan hasil ketuntasan klasikal siswa yang pada siklus 2 mencapai 96% . Dapat di simpulkan bahwa penggunaan Penggunaan Alat Peraga dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika Materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 pada siswa Kelas I SD Negeri Palasah Tahun Ajaran 2021 /2022 tepat sasaran.

Kata kunci: Prestasi Belajar Matematika, Penjumlahan dan pengurangan bilangan, Alat Peraga

1. Pendahuluan

Orang yang berprestasi adalah orang yang mendapatkan keberhasilan atas usahanya. Prestasi bukanlah sesuatu yang datang tanpa usaha keras. Jika kita menyimak kisah-kisah perjalanan hidup orang-orang yang berprestasi, kita akan mendapati bahwa mereka bekerja keras untuk mencapai prestasi tersebut. Prestasi seorang siswa diwujudkan dalam perolehan nilai hasil belajar yang baik atau kelulusan dengan nilai yang baik. Para atlet dunia telah mulai mengenal olah raga dan berlatih sejak usia belasan atau bahkan sejak masuk sekolah dasar. Demikian juga ilmuwan-ilmuwan besar merupakan orang-orang yang tekun belajar dan bereksperimen. Diantara ribuan kali eksperimen mungkin ada berkali-kali kegagalan yang tidak membuat mereka putus asa. Kerja keras dan jiwa besar semacam itulah yang akhirnya berbuah prestasi di masa datang.

Orang yang berprestasi meyakini bahwa hasil yang diperoleh sesuai harapan dan keinginannya. Orang yang mendapatkan hasil sesuai harapan berarti memperoleh keberhasilan atau kesuksesan. Semua orang pasti menginginkan harapan, cita-cita dan keinginannya tercapai. Sehingga memperoleh prestasi sesungguhnya merupakan dambaan setiap siswa. Berprestasi tidak hanya akan mengharumkan nama kita tapi juga nama keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu prestasi mempunyai arti yang sangat penting, antara lain :

1. Prestasi dapat menjadi indikator (penanda) kuantitas dan kualitas yang dicapai dari suatu kegiatan.
2. Prestasi dapat menjadi pengalaman berharga dan bahan informasi untuk masa depan,
3. Prestasi dapat menjadi kebanggaan bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.
4. Prestasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepandaian dan kemampuan seseorang atau sebuah kelompok.

Banyak orang yang menghubungkan prestasi dengan berbagai penghargaan. Namun sesungguhnya penghargaan hanya merupakan simbol pengakuan masyarakat terhadap suatu prestasi. Penghargaan semacam ini bentuknya bermacam-macam, seperti piagam, piala, medali, uang dan lain-lain. Yang paling bermakna bagi seseorang yang berprestasi sebenarnya adalah pengakuan itu sendiri. Yaitu bahwa kerja keras yang dilakukannya selama ini dan hasil yang telah dicapai melalui upaya tersebut ternyata memperoleh pengakuan dari masyarakat.

Pentingnya prestasi juga menjadi perhatian khusus bagi kalangan guru di sekolah. Seperti di sekolah SD Negeri Palasah Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang banyak siswa yang prestasinya rendah khususnya dalam mata pelajaran Matematika . Salah satu materi dalam pelajaran Matematika yang terkadang sulit di pahami oleh siswa adalah Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20

Mengingat kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi Matematika maka dipandang perlu untuk melakukan perhatian yang lebih baik lagi dari berbagai pihak untuk meningkatkan mutu hasil belajar Matematika . Utamanya dari kalangan pendidik dalam hal ini seorang guru, karena gurulah yang banyak atau yang paling dekat dengan siswa. Usaha-usaha yang dilakukan kearah peningkatan hasil belajar diharapkan akan selalu ditingkatkan. Jangkauannya diperluas dan mencakup sasaran yang lebih mendasar, perbaikan cara belajar Matematika , banyak guru mulai menggunakan beberapa pendekatan dalam pemecahan soal Matematika agar siswa merasa senang dan mampu menyelesaikan soal yang diberikan dan lain-lain.

Salah satu langkah yang dapat di ambil untuk perbaikan pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik. Dalam materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 , strategi pembelajaran yang di rasa tepat dan menarik untuk di gunakan adalah Penggunaan alat peraga .

Alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul "Peningkatan Prestasi Belajar Mapel Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan 1 Sampai 20 Melalui Penggunaan

Alat Peraga Siswa Kelas I SD Negeri Palasah Tahun Pelajaran 2021/2022" dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas Mata pelajaran Matematika semester I tahun ajaran 2021/2022 ini adalah bagaimana peningkatan prestasi belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan 1 Sampai 20 melalui Penggunaan alat peraga siswa kelas I SD Negeri Palasah?. Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Matematika materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan 1 Sampai 20 melalui Penggunaan alat peraga siswa kelas I SD Negeri Palasah Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang.

2. Metodologi Penelitian

Setting Penelitian

Pokok bahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 Melalui Penggunaan alat peraga Siswa Kelas I SD Negeri Palasah Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2021/2022". Jadi, Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri Palasah dengan jumlah peserta didik 20 siswa. Berikut ini adalah nama nama siswa kelas SD Negeri Palasah

Tabel 1
Data Subjek Penelitian

No	Nama	L/P
1	Abizar Nabil Athalia	L
2	Adelia Kinandari P A	P
3	Adelia Deris Ramdani	P
4	Adiba Makaila Nur Sya'bani	P
5	Ahmad Fadil Alfiansyah	L
6	Auwfiyah Agniii Sudrajat	P
7	Hamizan Giovani Alkhalifi	L
8	Irvan Nue Fahmi	L
9	Kayila Latifa Az-Zahra	P
10	Khaira Nur Az-Zahra	P
11	Kinandita Arkila	P
12	Muhamad Fatian Akbar	L
13	Muhamad Fazri Assidki	L
14	Muhammad Alfatyh K P	L
15	Muhammad Basyar J A	L
16	Muhammad Sakhi Al-Fatih	L
17	Mutiah Nur Ihsan D	L
18	Rabil Ariya Kusumah	L
19	Roby Ahmad Fauzi	L
20	Shidqia Shinya Putry	P
21	Tania Zahra Nurhandrianti	P
22	Talita Hasna Nurhandrianti	P
23	Wafa Wasilah Nurjana	P
24	Zfirah Ratu Wijaya	P

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 15 September 2021 sampai dengan 5 Oktober 2022, dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2
Waktu Dan Kegiatan Penelitian

WAKTU	KEGIATAN
15 September 2021	Pelaksanaan pembelajaran Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 metode konvensional
17 September 2021	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke 1
22 September 2021	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke 2
24 September 2021	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke 3
29 September 2021	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke 4
1 - 5 Oktober 2021	Menyusun hasil penelitian

Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mulyasa mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (2009 : 10). Sedangkan Mc. Niff mengemukakan bahwa hakekat penelitian tindakan kelas adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar (dalam Wijaya, 2009 : 8). Selanjutnya Wijaya mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengikuti desain model-model yang dijelaskan pada model-model PTK seperti, yaitu: Model Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis Kemmis & Mc Taggart, Model Hopkins, dan Model MC Kerinan. Langkah-langkah pelaksanaan PTK sesuai dengan model PTK yang dipilih Adapun langkah-langkah dari desain prosedur PTK di atas sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru merencanakan hal-hal yang akan diajarkan serta permasalahan yang ada, dan cara pemecahannya Adapun hal-hal yang dilakukan dalam pada tahap perencanaan antara lain: (1) Guru melakukan analisis standar isi untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar (2) Penyusunan program pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar (3) menentukan tempat atau lingkungan sebagai sumber belajar, serta menentukan waktu yang dibutuhkan (4) membentuk kelompok belajar (5) Peneliti menyusun skenario pembelajaran (6) Peneliti mengundang nara sumber jika dibutuhkan (7) Peneliti membuat lembar kerja siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar (8) Menyiapkan alat penilaian untuk proses pembelajaran dan sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran di luar kelas terhadap objek langsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan (Suyanto, 1997 : 16). Peran peneliti pada pelaksanaan tindakan yaitu ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sesuai judul yang diangkat

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai alat pengumpulan data yang sistematis artinya teknik observasi secara pencatatannya dilakukan untuk menafsirkan secara ilmiah (Suharsimi Arikunto, 1998 : 132). Pada tahap observasi ini guru merekam kegiatan siswa untuk mendapatkan data-data dari hasil pembelajaran, agar peneliti atau guru mendapatkan hasil yang valid, memilih teman sejawat atau guru lain sebagai observer terhadap tindakan yang dilakukan peneliti sesuai dengan pedoman atau lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah berkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap refleksi ini guru dan observer berupa teman atau guru sejawat mengadakan diskusi untuk menganalisis sekala sikap dari hasil pre test dan post test yang dilakukan siswa, dari hasil pengamatan kinerja siswa dan guru serta keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Hasil dari refleksi ini oleh guru dijadikan acuan untuk mengadakan perbaikan-perbaikan, dan selanjutnya direncanakan kembali pada pelaksanaan siklus II. Apabila pada Siklus I prestasi belajar siswa belum mencapai target, yang telah ditentukan, maka penelitian belum bisa dikatakan berhasil, sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II., apabila pada siklus II prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan menggunakan langkah-langkah yang benar sesuai dengan target yang telah direncanakan maka penelitian baru dikatakan berhasil.

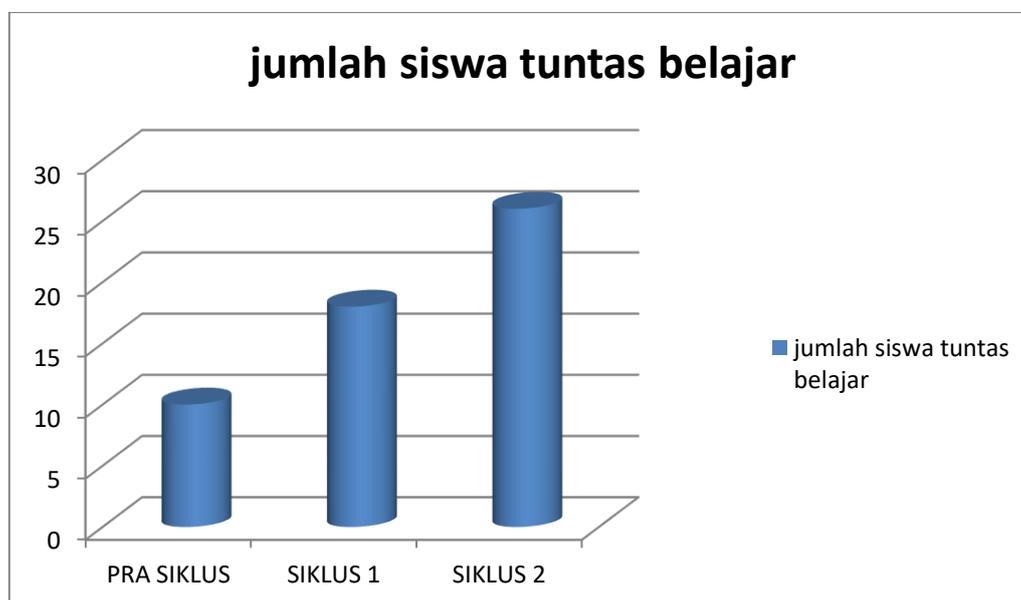
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 3
Data Nilai Siswa pada Pelajaran Penjumlahan dan Pengurangan
Bilangan 1 sampai 20 Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	Abizar Nabil Athalia	78	80	85
2	Adelia Kinandari P A	65	78	85
3	Adelia Deris Ramdani	78	78	85
4	Adiba Makaila Nur S	65	70	85
5	Ahmad Fadil Alfiansyah	55	60	78
6	Auwfiyah Agniii Sudrajat	66	66	78
7	Hamizan Giovani Alkhalifi	79	85	85
8	Irvan Nue Fahmi	70	80	80
9	Kayila Latifa Az-Zahra	65	70	70
10	Khaira Nur Az-Zahra	70	78	85
11	Kinandita Arkila	60	70	78
12	Muhamad Fatian Akbar	60	65	65
13	Muhamad Fazri Assidki	55	65	70
14	Muhammad Alfatyh K P	66	78	85
15	Muhammad Basyar J A	78	80	78
16	Muhammad Sakhi Al-Fatih	55	59	60
17	Mutiah Nur Ihsan D	65	76	88
18	Rabil Ariya Kusumah	76	80	83
19	Roby Ahmad Fauzi	55	60	76
20	Shidqia Shinya Putry	66	66	60
21	Tania Zahra Nurhandrianti	65	76	88
22	Talita Hasna Nurhandrianti	76	80	83
23	Wafa Wasilah Nurjana	55	60	76
24	Zfirah Ratu Wijaya	66	66	60
	Jumlah siswa tuntas belajar	7 siswa	9 siswa	20 siswa
	Ketuntasan klasikal	37%	66%	96%

Grafik 1
Perbandingan Ketuntasan Klasikal Pra Siklus , Siklus 1, dan Siklus 2



Tabel 4
Hasil Observasi Siklus 1

Satuan Pendidikan : SD Negeri Palasah
 Kelas/Semester : I /1
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi Pokok : Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20

No.	ASPEK YANG DI OBSERVASI	PILIHAN			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran	V			
2	Mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru pada sesi awal pembelajaran		V		
3	Bekerja dalam kelompok untuk membuat soal / pengajuan masalah			V	
4	Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang dibuat oleh kelompoknya sendiri	V			
5	Mengajukan soal / masalah kepada kelompok lain		V		
6	Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah atau soal yang diajukan oleh kelompok lain	V			

7	Menyelesaikan soal-soal penguatan dari guru secara individual			V	
8	Terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan		V		
9	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan masalah atau soal				V
10	Menunjukkan antusiasme / minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah / soal			V	

Keterangan:

- 1 : Tidak ada
- 2 : Jarang
- 3 : Cukup banyak
- 4 : Banyak

Tabel 5
Hasil Observasi Siklus 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri Palasah

Kelas/Semester : I /1

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20

No.	ASPEK YANG DI OBSERVASI	PILIHAN			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran			V	
2	Mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru pada sesi awal pembelajaran				V
3	Bekerja dalam kelompok untuk membuat soal / pengajuan masalah				V
4	Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang dibuat oleh kelompoknya sendiri				V
5	Mengajukan soal / masalah kepada kelompok lain			V	
6	Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah atau soal yang diajukan oleh kelompok lain				V
7	Menyelesaikan soal-soal penguatan dari guru secara individual			V	
8	Terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan			V	
9	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan masalah atau soal				V

10	Menunjukkan antusiasme / minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah / soal				V
----	---	--	--	--	---

Keterangan:

- 1 : Tidak ada
- 2 : Jarang
- 3 : Cukup banyak
- 4 : Banyak

Dari hasil observasi di atas menunjukkan adanya peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut di buktikan dengan hasil observasi di atas yaitu pada pra siklus ceklis rata rata berada pada angka 2 dan 3 yang menunjukkan bahwa perilaku pada lembar observasi di atas cukup banyak. Kemudian pada siklus 2 ceklis banyak menempati angka 4 yang berarti bahwa pembelajaran Matematika dengan materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 berjalan sesuai dengan harapan.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Mapel Matematika Materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 Melalui Penggunaan Alat Peraga Siswa Kelas I SD Negeri Palasah Kecamatan Cimilaka Tahun Pelajaran 2021/2022" dilakukan pada bulan September – Oktober 2021 pada semester I tahun pelajaran 2021/2022.

Data diperoleh dengan cara pemberian tes hasil belajar kepada siswa pada setiap siklus tindakan dan kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui keberhasilan tindakan dengan kriteria ketuntasan kelas maupun ketuntasan individu. Data observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar pokok bahasan ini dianalisis pengaruhnya terhadap penelitian guna menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh pada siklus berikutnya. Tahap pelaksanaan tindakan pada tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis pada siklus I ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 66 % dan siklus II ketuntasan belajar secara klasikal 96 %. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika Materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 di kelas I SD Negeri Palasah

4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Pada siklus 1 setelah menggunakan Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran maka terlihat adanya prestasi belajar Matematika Materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20
2. Pada siklus 1 setelah menggunakan Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran maka terlihat peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal siswa pada siklus 1 adalah 66%. Lebih besar dari pra siklus yang memperoleh ketuntasan klasikal hanya 37%.
3. Pada siklus 2 setelah menggunakan Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran maka terlihat adanya peningkatan prestasi belajar Matematika materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20
4. Pada siklus 2 setelah menggunakan Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran maka terlihat peningkatan hasil belajar siswa dengan rata rata nilai siswa pada siklus 2 adalah

96%. Lebih besar dari pra siklus yang memperoleh rata rata hanya 37%, dan lebih besar dari siklus 1 yang memperoleh rata rata 66%.

5. Dapat di simpulkan bahwa penggunaan Penggunaan alat peraga dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 di kelas I SD Negeri Palasah Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2021 /2022 tepat sasaran.

Peneliti membuat saran-saran berikut: Untuk Siswa, dengan mengikuti pelajaran Matematika materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20 melalui Penggunaan alat peraga maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Maka siswa harus menjalankan pembelajaran dengan baik. Untuk para guru Matematika, teruskan mencari dan menerapkan metode yang pas dan cocok pada setiap sub materi pelajaran. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran, Bagi kalangan umum bisa membaca dan menjadikan refrensi hasil tulisan saya ini untuk memilih metode dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rohani. (1997). *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta <http://rujukanbukuku.blogspot.co.id/2016/03/psikologi-belajar-edisi-revisi-abu.html>
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom. Dikbud. dan PT. Raja Grafindo Persada
- Darmansyah. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. UNP
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cetakan Eisi ke empat Malang Pers.
- Ekonomi UI Ruseffendi. 1996. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EQ Lebih Penting Daripada IQ*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Asara.
- Ivor. K.Davies. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta CV Rajawali
- Nana Sujana. 1989. *Teori-teori belajar Untuk pengajaran*. Bandung
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- RosdaSardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Suherman, Eman dan Winataputra. 2001. *Strategi Belajar Mengajar Tematik*. Jakarta:Depdikbud.

Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Wiradikromo Sartono. 2003. *Dimensi Tiga*. Jakarta. Erlangga

Zainal Abidin. 2004. *Evaluasi Pengajaran*. Padang. UNP

Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.